

Katalog : 1101002.1274

2019

STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**



2019

STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI

STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2019

Nomor ISBN : 978-623-92011-7-3
Nomor Publikasi : 12740.1917
Katalog BPS : 1101002.1274

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 37 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Dicetak oleh:

UD. Relasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun Naskah STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2019

Penanggung Jawab	: Intan Menggalawati Hrp, SE, M.Si
Penulis	: Frits Fahridws Damanik, S.ST, M.Si
Pemeriksa Tabel dan Grafik	: Margareth S.P. Silitonga, S.ST, M.Stat
Pembuat Kover	: Zulhamsyah, SE

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2019** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Tebing Tinggi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di daerah Kota Tebing Tinggi.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2019** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2019** memuat berbagai indikator-indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Tebing Tinggi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi,

Intan Menggalawati Hrp, SE, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi ...	16
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	7	16. Harga-Harga	18
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	9	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	10	19. Pendapatan Regional	21
10. Energi	12	20. Perbandingan Regional	23
		Lampiran Tabel	25

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, letaknya berada dibagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Letak astronomi Kota Tebing Tinggi antara $3^{\circ}19'00''$ - $3^{\circ}21'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}11'00''$ - $98^{\circ}21'00''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kota Tebing Tinggi sebesar 0,05 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

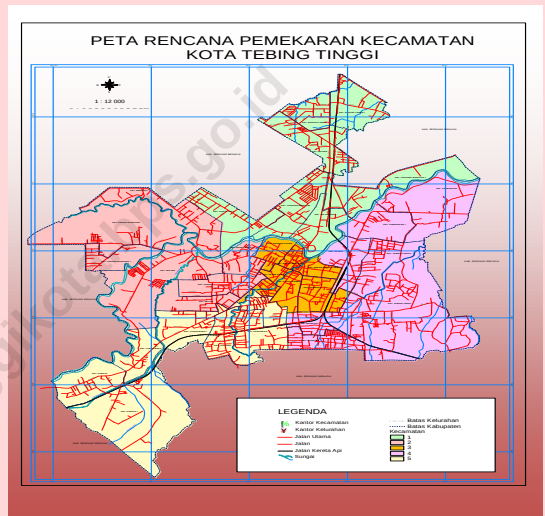
***Tahukah Anda

Pada tahun 2018, sebesar 5,94 persen dari total luas lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan untuk lahan pertanian dan 40,04 persen digunakan sebagai pemukiman

Curah hujan di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 tercatat 1.359 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 136 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober sebesar 323 mm dan terendah pada Bulan Agustus sebesar 8 mm. Hari hujan terbanyak terjadi pada bulan September yaitu selama 23 hari.

Kota Tebing Tinggi terletak pada daerah dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 meter di atas permukaan laut.

Peta Kota Tebing Tinggi



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Statistik Geografi dan Iklim Kota Tebing Tinggi

Uraian	Satuan	2018
(1)	(2)	(3)
Luas	km	38,438
Ketinggian	m	18-34
Hari Hujan	hari	136
Curah Hujan	mm	1 359

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

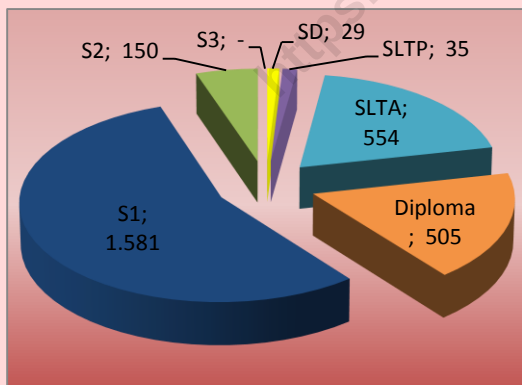
Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11.441 km² atau 29,76% dari luas kota Tebing Tinggi.

Statistik Pemerintahan Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	5	5	5
Kelurahan	35	35	35
Lingkungan	179	179	179
Jumlah PNS			
Laki-Laki	1 419	1 170	1 114
Perempuan	2 191	1 845	1 740
Jumlah	3 610	3 015	2 854

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tingkat Pendidikan PNS Kota Tebing Tinggi, 2018



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

Sebagian besar PNS (57,81%) termasuk dalam golongan III, selebihnya 23,23% golongan IV, 17,27% golongan II dan 1,68% golongan I.

Sejak otonomi daerah tahun 2001, Kota Tebing Tinggi mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Pemekaran Kota Tebing Tinggi terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tebing Tinggi Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 9 November 2006. Jumlah kecamatan bertambah dari tiga kecamatan menjadi lima kecamatan dan jumlah kelurahan bertambah dari 27 kelurahan menjadi 35 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan dari 3.610 orang pada tahun 2016 menjadi 3.015 orang pada tahun 2017 dan turun lagi menjadi 2.854 orang pada tahun 2018. Menurut jenis kelamin, jumlah Pegawai Negeri Sipil perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil laki-laki.

Menurut tingkat pendidikan, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi yang berpendidikan SLTA kebawah semakin berkurang, sementara jumlah pegawai negeri sipil yang berpendidikan diploma keatas semakin meningkat.

Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai GOLKAR sebanyak 5 orang atau 20 persen dari total anggota DPRD Kota Tebing Tinggi. Jumlah terbanyak selanjutnya ditempati oleh Partai Demokrat dan Gerindra masing-masing sebanyak 3 orang, kemudian PDIP, PKS, PKPI, Nasdem dan Hanura dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 2 orang.

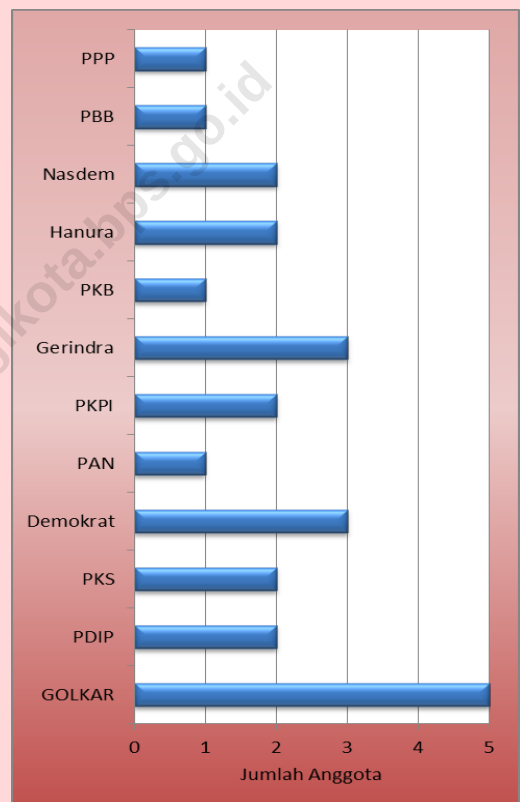
*****Tahukah Anda**

Sebanyak 20 persen anggota DPRD Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 berasal dari Partai Golongan Karya.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018 menghabiskan anggaran sebesar 718 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Tebing Tinggi. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang besarnya 712 miliar rupiah.

Pada tahun 2018, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi yang diperoleh sebesar 114 miliar rupiah atau sekitar 15,88 persen dari realisasi APBD. Sementara DAU mampu menyumbang sebesar 426 miliar rupiah atau sekitar 59,33 persen dari realisasi APBD.

Persentase Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Tahun 2018



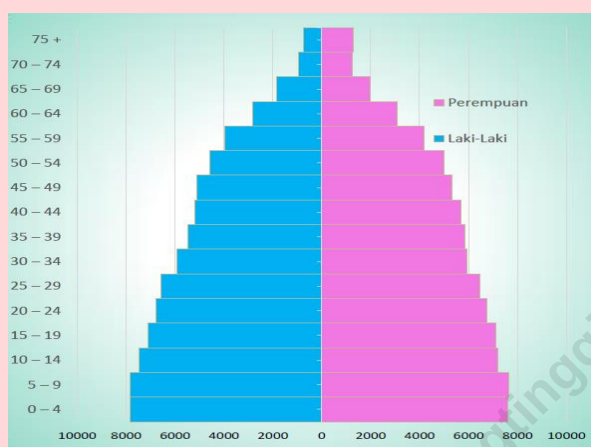
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

APBD Kota Tebing Tinggi

Anggaran	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
APBD (Miliar Rp)			
Target	716	712	721
Realisasi	708	712	718
DAU (Miliar Rp)	432	423	426
PAD (Miliar Rp)	94	113	114

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi (Jiwa), 2018



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Indikator Kependudukan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2017	2018
[1]	[2]	[3]
Jumlah Penduduk (jiwa)	160 686	162 581
Pertumbuhan Penduduk 2010-2018 (%)	1,45	1,42
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	4 180,39	4 229,62
Sex Ratio (%)	97,63	97,60
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	38 406	38 856
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	4,18	4,18
Penduduk Kel. Umur (%)		
0 -14 thn	28,30	28,06
15-64 thn	66,97	67,03
> 65 thn	4,73	4,91

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

Jumlah Peserta KB Aktif di Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 sebanyak 17.679 peserta dan jumlah pasangan usia subur tercatat sebanyak 22.928 pasang.

Komposisi penduduk Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar daripada kelompok penduduk usia 5-9 tahun.

Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 mencapai 162.581 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2018. Pertumbuhan penduduk tahun 2010-2017 sebesar 1,45 persen dan tahun 2010-2018 tercatat sebesar 1,42 persen. Dengan luas wilayah 38,438 km², maka diperoleh kepadatan penduduk sebesar 4.229,62 jiwa/km².

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio tahun 2018 sebesar 97,60 persen. Hal ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97,60 (98) penduduk laki-laki.

Jumlah angkatan kerja Kota Tebing Tinggi tahun 2018 sebanyak 80.439 orang dengan rincian yang bekerja sebanyak 74.624 orang dan yang mencari pekerjaan sebanyak 5.815 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan dari 67,19 persen tahun 2015 menjadi 63,35 persen tahun 2017 dan pada tahun 2018 naik menjadi 68,61 persen.

Pasar Tenaga Kerja Kota Tebing Tinggi pada tahun ini membaik ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang mencapai 92,77 persen pada tahun 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan yaitu dari 9,73 persen pada tahun 2017 menjadi 7,23 persen pada tahun 2018.

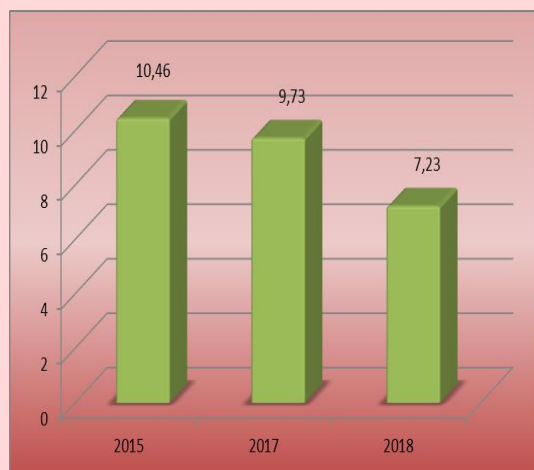
Menurut perbandingan tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor Jasa-Jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kota Tebing Tinggi dengan persentase sebesar 74,04 persen, kemudian diikuti oleh sektor Manufaktur (M) dengan persentase sebesar 19,11 persen. Sementara pekerja di sektor Pertanian (A) menurun menjadi sebesar 6,85 persen. Upah Minimum Kota (UMK) Tebing Tinggi mengalami peningkatan setiap tahun dari Rp. 1.839.750,- tahun 2015 menjadi Rp. 1.991.529,- pada tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi Rp. 2.132.118,- pada tahun 2018.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	67,19	63,35	68,61
TPT (%)	10,46	9,73	7,23
Bekerja (%)	89,54	90,27	92,77
UMK (Rupiah)	1 839 750	1 991 529	2 132 118
Bekerja di Sektor A (%)	9,28	8,08	6,85
Bekerja di Sektor M (%)	14,52	21,28	19,11
Bekerja di Sektor S (%)	76,20	70,64	74,04

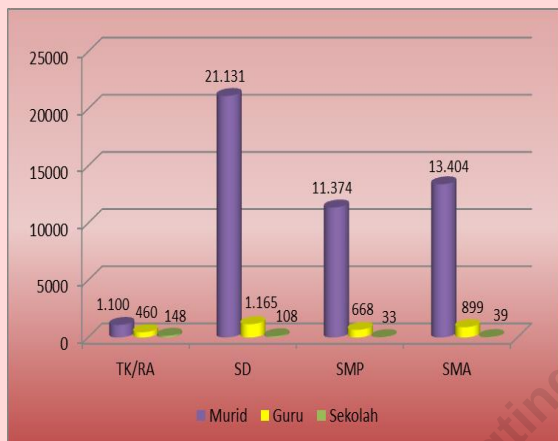
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tebing Tinggi (%)



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Jumlah Murid, Guru, Sekolah Kota Tebing Tinggi, 2017



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Indikator Pendidikan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf	99,72	99,61	99,44
Rata-Rata Lama Sekolah	10,07	10,09	10,24
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,75	99,27	98,69
13-15	94,93	96,90	96,82
16-18	77,65	72,72	66,69

Sumber: Susenas, 2016-2018

***Tahukah Anda

Jumlah sekolah SLTA sederajat di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018 tercatat sebanyak 39 sekolah dan jumlah murid sebanyak 13.404 siswa.

Jumlah Penduduk yang memiliki kemampuan membaca dan menulis di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 sebesar 99,44, sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang berkisar di angka 99,61. Rata-rata lama sekolah di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017.

Pada tingkat pendidikan SD di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018 seorang guru rata-rata dapat mengajar 18 murid. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP seorang guru rata-rata mengajar 17 murid dan untuk tingkat SLTA, SMK dan MA seorang guru rata-rata mengajar 14 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid harus seimbang agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Daya tampung ruang kelas untuk tingkat SD di Kota Tebing Tinggi mencapai 28 murid SD. Untuk tingkat SLTP dan SLTA memiliki daya tampung ruang kelas masing-masing sebanyak 34 murid SLTP dan 35 murid SLTA.



Jumlah fasilitas kesehatan yang terbanyak di Kota Tebing Tinggi adalah posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan masih relatif murah.

Persentase penolong kelahiran terhadap anak lahir hidup terakhir di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 yang dilakukan oleh Bidan sebesar 54,38 persen dan oleh Dokter sebesar 42,90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

***Tahukah Anda

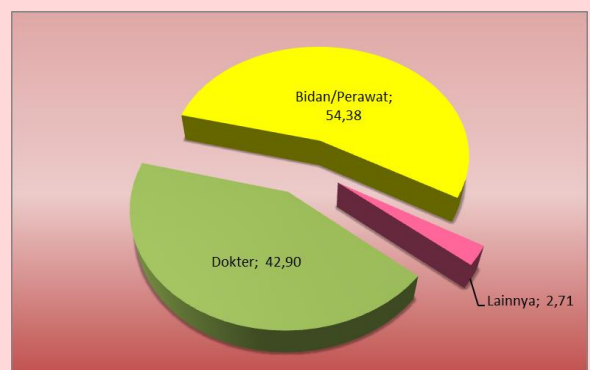
Persentase penolong kelahiran anak lahir hidup terakhir di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 yang terbanyak dilakukan oleh Bidan sebanyak 54,38 persen.

Statistik Kesehatan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	6	7	7
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	14	14	14
Puskesmas Keliling	-	-	-
Praktek Dokter	32	68	34
Praktek Bidan	28	-	35
Balai Pengobatan Umum	16	4	1
Pos Yandu	128	128	128
Polindes/Poskeskel	35	35	35
Tenaga Kesehatan			
Dokter Umum	67	92	83
Dokter Gigi	12	-	14
SKM	17	30	32
Akper	306	362	483
Ahli Gizi	30	26	29
Bidan	130	383	306
SPK	-	-	-
Asisten APT	-	-	-

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir Kota Tebing Tinggi, 2018



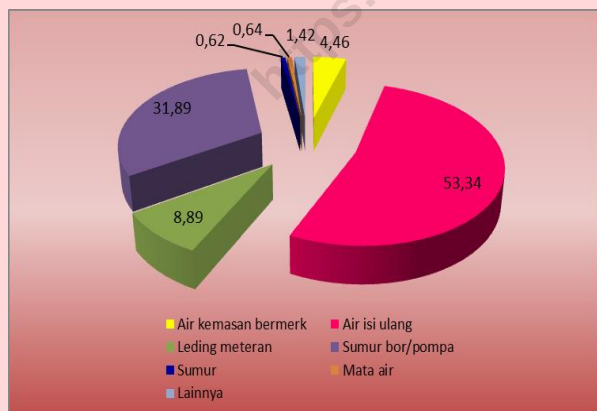
Sumber: Inkesra Kota Tebing Tinggi, 2018

Statistik Perumahan Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga dengan Luas Lantai < 20 m ² (%)	1,32	1,72	2,42
Rumah Tangga menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	99,36	99,82	99,84
Atap Layak	99,56	99,54	99,66
Dinding Permanen	78,77	85,62	87,15

Sumber: Susenas, 2016-2018

Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sumber Air Minum Tahun 2018



Sumber: Inkesra Kota Tebing Tinggi, 2018

***Tahukah Anda

Pada tahun 2018, Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi lebih banyak menggunakan air isi ulang sebagai sumber utamanya diikuti dengan pemakaian sumur bor.

Salah satu indikator rumah sehat menurut WHO adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2018, terdapat 2,42 persen rumah tangga di Kota Tebing Tinggi memiliki luas lantai kurang dari 20 m².

Kondisi perumahan di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016-2018 terlihat relatif baik. Hal ini dapat dilihat dari penurunan persentase rumah tangga yang memiliki kualitas perumahan yang kurang baik dari tahun sebelumnya dengan kondisi rumah tangga yang memiliki atap yang layak dan dinding rumah yang permanen menurun dengan kepemilikan lantai bukan tanah yang meningkat persentasenya.

Sumber air minum yang banyak digunakan rumah tangga di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 adalah air isi ulang sebesar 53,34 persen. Kemudian diikuti oleh penggunaan air isi sumur bor/pompa sebanyak 31,89 persen.

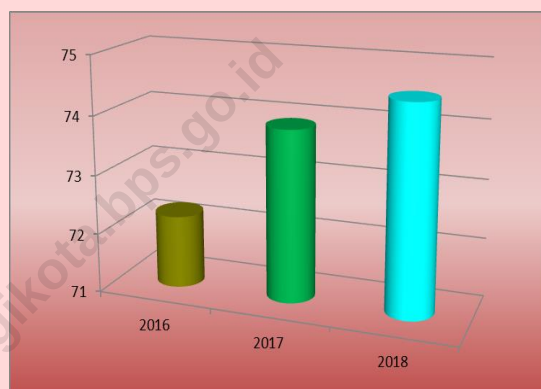
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 73,90 pada tahun 2017 menjadi 74,50 pada tahun 2018.

*****Tahukah Anda**

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 sebanyak 10,27 persen.

Tingkat kemiskinan di Kota Tebing Tinggi juga masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan delapan kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 mencapai 18.520 jiwa dan mengalami kenaikan menjadi 19.060 jiwa pada tahun 2017. Di tahun 2018 penduduk miskin mengalami penurunan menjadi hanya sebanyak 16.640 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi, 2016-2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2018

Statistik Kemiskinan Kota Tebing Tinggi, 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Garis Kemiskinan (%)	383 650	415 307	426 469
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	18,52	19,06	16,64
Penduduk Miskin (%)	11,65	11,90	10,27

Sumber: Susenas, 2016-2018

Catatan:

Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Produktivitas Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Kw/Ha), 2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Luas Panen Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Ha), 2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Produksi Tanaman Padi di Kota Tebing Tinggi periode 2016-2018 mengalami penurunan. Produksi tanaman padi tahun 2016 sebanyak 4.221 ton menurun menjadi 3.413,9 ton pada tahun 2017 dan kembali mengalami penurunan menjadi 2.858,6 ton pada tahun 2018.

Luas panen tanaman padi turut mengalami penurunan dari tahun 2017 yang sebesar tahun 670 hektar menjadi hanya 461,52 hektar di tahun 2018. Demikian pula dengan produktivitas tanaman padi juga sedikit menurun dari tahun 2017 yang sebesar 63,0 kw/hektar menjadi 61,94 kw/hektar pada tahun 2018.

Produksi Tanaman Jagung mengalami peningkatan dari 395,0 ton pada tahun 2017 menjadi 485,1 ton di tahun 2018. Demikian halnya dengan luas panen jagung meningkat dari 50 hektar pada tahun 2017 menjadi 99,3 hektar pada tahun 2018.

Luas panen dan produksi kedelai tidak ada sejak tahun 2014 hingga 2018. Hal ini dikarenakan tidak adanya lahan pertanian yang digunakan untuk menanam komoditas kedelai di Kota Tebing Tinggi.

Luas panen kacang tanah pada tahun 2017 yaitu 3,4 ha, tahun 2018 sedikit turun menjadi hanya 3 ha. Produksinya sangat berkurang di tahun 2018 yang hanya sebesar 1,16 ton.

Adapun ubi kayu mengalami penurunan luas panen. Luas panen pada tahun 2016 seluas 445 hektar turun menjadi 290 hektar pada tahun 2017 dan turun kembali di tahun 2018 menjadi 263 hektar. Produksi ubi kayu juga mengalami penurunan dari 15.080,0 ton pada tahun 2017 menjadi 10.687,0 ton pada tahun 2018.

Tanaman ubi jalar juga mengalami penurunan baik luas panen maupun dengan produksinya dari tahun 2016-2018. Luas panen tahun 2016 seluas 5 hektar dengan produksi 57,5 ton turun menjadi 3,4 hektar dengan produksi 57,5 ton pada tahun 2017 kemudian turun lagi menjadi 3 hektar dengan produksi 34,5 ton pada tahun 2018.

**Statistik Tanaman Pangan
Kota Tebing Tinggi 2016-2018**

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	670	670	461,52
Produksi (Ton)	4 221,0	3 413,9	2 858,6
Jagung			
Luas Panen (Ha)	81	79	99,3
Produksi (Ton)	420,5	395,0	485,1
Kedelai			
Luas Panen (Ha)	0	0	0
Produksi (Ton)	0	0	0
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	2	3,4	3
Produksi (Ton)	3	5,1	1,16
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	445	290	263
Produksi (Ton)	22 085,0	15 080,0	10 687,0
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	5	3,4	3
Produksi (Ton)	57,5	57,5	34,5

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

*****Tahukah Anda**

Kecamatan Bajenis adalah Kecamatan dengan luas panen dan produksi padi terbesar di Kota Tebing Tinggi.



Secara umum sektor energi di Kota Tebing Tinggi mengalami perkembangan yang positif jika dilihat dari indikator produksi listrik dan distribusi listrik.

Jumlah Pelanggan PLN di Kota Tebing Tinggi selama periode 2016-2018 mengalami peningkatan dari 65.119 pelanggan pada tahun 2016 menjadi 67.018 pelanggan pada tahun 2017. Kemudian meningkat lagi menjadi 71.312 pelanggan pada tahun 2018.

Jumlah daya listrik yang tersambung di Kota Tebing Tinggi selama periode 2016-2018 juga mengalami peningkatan yaitu dari 91.829 KVA pada tahun 2016 menjadi 98.517 KVA pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 menjadi 115.918 KVA.

Jumlah energi listrik yang terjual di Kota Tebing Tinggi selama periode 2016-2018 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah energi yang terjual sebesar 191.008 MWh, kemudian meningkat pada tahun 2017 menjadi 193.849 MWh, kemudian meningkat lagi pada tahun 2018 menjadi 199.715 MWh

Jumlah Pelanggan PLN Kota Tebing Tinggi



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Jumlah Energi Listrik yang Terjual Kota Tebing Tinggi (MWh)



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Banyaknya Bahan Kimia yang Dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi (kg)



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan PDAM Kota Tebing Tinggi

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelanggan	11 449	11 130	10 565
Produksi (m ³)	3 762 450	4 007 026	5 566 070
Disalurkan (m ³)	2 545 973	2 521 125	2 371 565
Disalurkan (Juta Rp.)	9 069,842	10 534,524	10 358,683

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

Nilai penyaluran air bersih PDAM di Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 mencapai 10,36 miliar rupiah.

Jumlah pelanggan PDAM di Kota Tebing Tinggi periode 2016-2018 cenderung menurun. Jika pada tahun 2016 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 11.449 maka pada tahun 2018 hanya sebanyak 10.565. Dari total pelanggan di tahun 2018 sebanyak 202 pelanggan merupakan jenis konsumen sosial, sebanyak 9.360 pelanggan konsumen niaga dan sisanya sebanyak 1.003 pelanggan merupakan konsumen niaga.

Walaupun dengan jumlah pelanggan yang semakin berkurang, produksi air bersih PDAM terus meningkat sepanjang tahunnya. Jika di tahun 2017 produksi sebesar 4 juta m³ maka di tahun 2018 produksi meningkat menjadi 5,6 juta m³.

Jika dilihat dari sisi penyaluran air bersih, pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sehingga nilai ekonomis yang dihasilkan PDAM pada tahun 2018 juga turut berkurang.

Pemakaian bahan kimia di tahun 2018 untuk proses pengolahan air bersih PDAM menghabiskan 1.920 kg Aluminium Sulfat dan 183.000 kg Kaporit.

Perkembangan jumlah perusahaan konstruksi di Kota Tebing Tinggi selama periode 2014-2015 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2015 jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan hukum di Kota Tebing Tinggi sebanyak 113 unit. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor konstruksi tercatat sebanyak 4.387 orang.

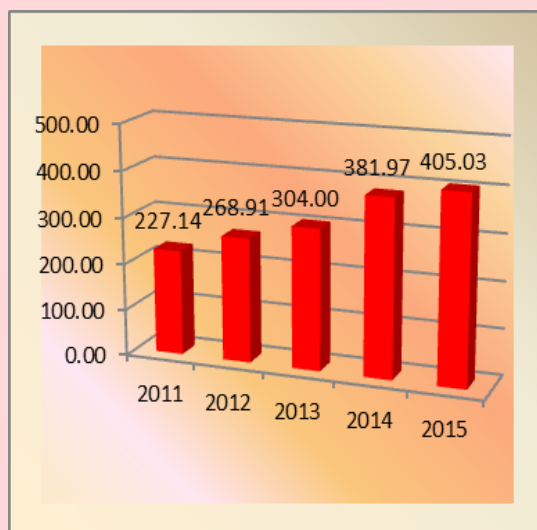
Perkembangan nilai konstruksi yang diperoleh di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 mengalami peningkatan. Nilai konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2013 sebesar Rp.304,00 miliar, pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp.381,97 miliar, pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 405,03, miliar.

Statistik Konstruksi Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan	113	113	113
Tenaga Kerja (Orang)	4 387	4 387	4 387
Nilai Konstruksi (Miliar Rp)	304,00	381.97	405,03

Sumber : Survei Konstruksi, 2013-2015

Perkembangan Nilai Konstruksi Kota Tebing Tinggi (miliar Rp.)



Sumber : Survei Konstruksi, 2011-2015

Statistik Hotel Kota Tebing Tinggi

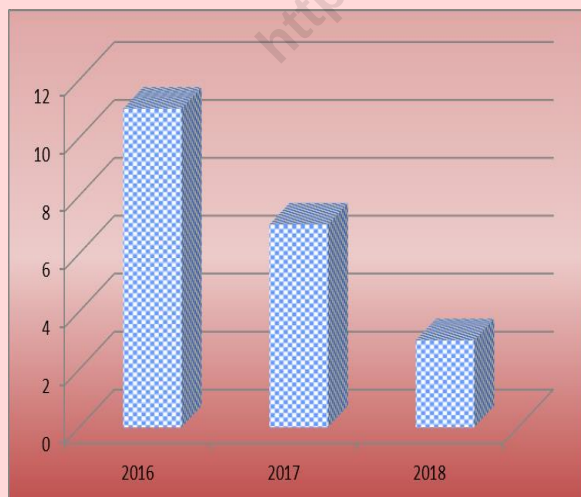
Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Hotel	9	11	12
Jumlah Kamar	264	318	522
Jumlah Tempat Tidur	395	636	687
Jumlah Restoran	11	7	3

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Jumlah hotel dan akomodasi menurut klasifikasi di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 sebanyak 12 hotel melati yang terdiri dari 522 kamar dan 687 tempat tidur.

Jumlah Restoran di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016 sebanyak 11 dan mengalami penurunan menjadi 7 restoran pada tahun 2017 serta menurun kembali pada tahun 2018 menjadi 3 restoran.

Jumlah Restoran di Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

*****Tahukah Anda**

Jumlah restoran di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 sebanyak 3 restoran.

Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi terdiri dari jalan kota 223,05 km, jalan provinsi 5,00 km, dan jalan negara 19,20 km. Panjang jalan seluruhnya sudah di aspal sepanjang 247,25 km.

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Tebing Tinggi mengalami sedikit kenaikan di hampir semua jenis kendaraan dibandingkan tahun 2017. Sepeda motor dari 44.627 unit pada tahun 2017 naik menjadi 54.246 unit pada tahun 2018. Adapun mobil penumpang naik menjadi 7.289 unit dan mobil barang naik menjadi 2.914 unit pada tahun 2018.

Secara umum terdapat perkembangan yang positif pada sektor komunikasi, khususnya akses terhadap pengiriman dan penerimaan paket pos dan surat kilat. Pada tahun 2018, jumlah pengiriman paket pos sebanyak 45.182 paket serta penerimaan paket pos sebanyak 14.146 paket.

***Tahukah Anda

Pada tahun 2018, sekitar 25,96 persen dari total panjang jalan di Kota Tebing Tinggi dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Jenis Permukaan Jalan Kota Tebing Tinggi, 2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Statistik Transportasi Kota Tebing Tinggi 2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (Km)	247,25	247,25	247,25
Jalan Negara	19,20	19,20	19,20
Jalan Provinsi	5,00	5,00	5,00
Jalan Kota	223,05	223,05	223,05
Jenis Permukaan (Km)			
Aspal	223,05	223,05	223,05
Kerikil	-	-	-
Tanah	-	-	-
Jumlah Kendaraan			
Mobil Penumpang	6 092	6 783	7 289
Mobil Barang	2 716	2 811	2 914
Mobil Bus	108	113	111
Sepeda Motor	44 309	44 627	54 246

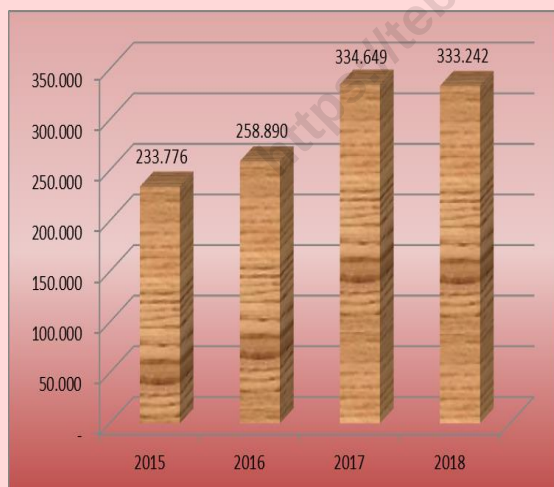
Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Statistik Perbankan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jumlah Bank (unit)	16	16
Posisi Dana Simpanan (Juta Rp)	4 558 702	6 463 897
Posisi Kredit (Juta Rp)	2 381 438	2 610 235

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Nilai Investasi Nominal Kota Tebing Tinggi (juta Rp.)



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

Pada tahun 2018, lebih dari 50 persen dari total pinjaman masyarakat di Kota Tebing Tinggi digunakan untuk konsumsi.

Jumlah bank yang ada di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 sebanyak 16 unit.

Posisi dana simpanan yang terdiri dari giro, simpanan berjangka, dan tabungan Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan selama periode 2017-2018. Peningkatan ini disebabkan karena simpanan berupa giro dan simpanan berjangka yang mengalami kenaikan.

Posisi kredit atau pinjaman masyarakat yang terdiri dari modal kerja, investasi dan konsumsi Kota Tebing Tinggi mengalami kenaikan pada tahun 2018 dari Rp.2.381,438 miliar menjadi Rp.2.610,235 miliar. Kenaikan pinjaman ini utamanya digunakan untuk konsumsi dan modal kerja.

Perkembangan nilai investasi nominal yang ditanamkan di Kota Tebing Tinggi selama periode 2015-2018 mengalami fluktuasi. Nilai investasi Kota Tebing Tinggi tahun 2015 sebesar Rp.233,78 miliar mengalami kenaikan menjadi Rp. 258,89 miliar tahun 2016 dan naik kembali menjadi sebesar Rp. 334,65 milyar pada tahun 2017 kemuadia turun menjadi Rp. 333,24 milyar pada tahun 2018.



Indeks Harga Konsumen (IHK) sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga yang terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Tebing Tinggi. IHK yang digunakan adalah IHK Kota Pematang Siantar karena Pematang Siantar merupakan *sister city* dari Kota Tebing Tinggi.

Secara umum IHK Kota Pematang Siantar mengalami kenaikan dari 132,07 pada tahun 2016, meningkat menjadi 136,16 pada tahun 2017 dan meningkat kembali menjadi 139,09 pada tahun 2018. Adapun laju inflasi di Kota Pematang Siantar pada tahun 2016 mencapai 4,76 kemudian mengalami penurunan menjadi 3,09 persen pada tahun 2017 dan turun kembali pada tahun 2018 menjadi 2,15 persen.

*****Tahukah Anda**

Laju Inflasi di Kota Pematang Siantar pada Tahun 2018 sebesar 2,15 persen dengan IHK sebesar 139,09.

Indeks Harga Konsumen Kota Tebing

Kelompok Barang	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Makanan	144,06	146,75	149,63
Makanan Jadi, Minuman, Rokok	145,93	148,77	153,68
Perumahan, Air Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	121,85	129,19	131,02
Sandang	121,60	128,38	131,02
Kesehatan	124,08	127,54	130,28
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	113,38	114,16	116,89
Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	125,47	129,35	131,90
IHK UMUM	132,07	136,16	139,09
INFLASI	4,76	3,09	2,15

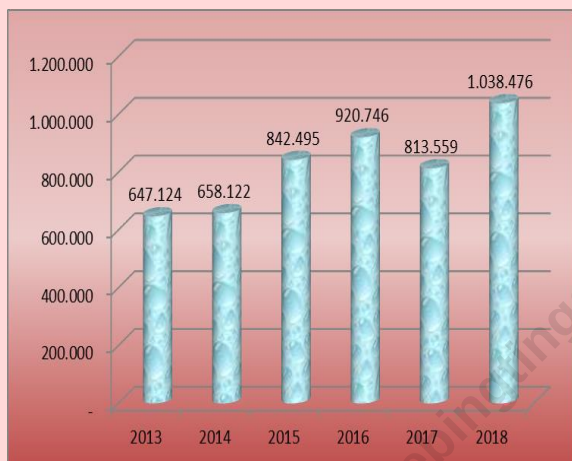
Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Kota Pematangsiantar

Perkembangan Inflasi Kota Pematang Siantar Tahun 2015-2018



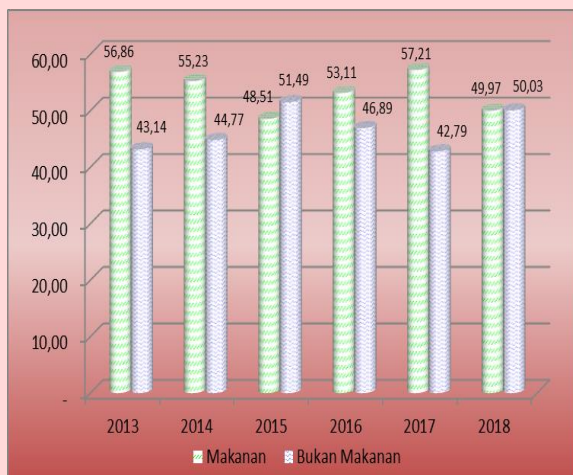
Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Kota Pematangsiantar

Perkembangan Pengeluaran per kapita Kota Tebing Tinggi (Rp/bulan)



Sumber: Susenas, 2013-2018

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kota Tebing Tinggi (%)



Sumber: Susenas, 2013-2018

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2013-2018 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita baik secara nominal maupun secara riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk meningkat dari Rp. 647.124,- pada tahun 2013 menjadi Rp.1.038.476,- pada tahun 2018.

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat berdasarkan perubahan persentase pengeluaran untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan penduduk. Persentase pengeluaran untuk non makanan di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017.



Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016 sebanyak 1.207 surat, berkurang pada tahun 2017 menjadi 1.140, dan pada tahun 2018 berkurang lagi menjadi 582 surat.

Pada tahun 2018 terdapat 582 pedagang yang tersebar di Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 540 pedagang kecil dan 40 pedagang menengah serta 2 pedagang besar. Jumlah pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yakni sebanyak 152 pedagang kecil, 9 pedagang menengah dan 1 pedagang besar.

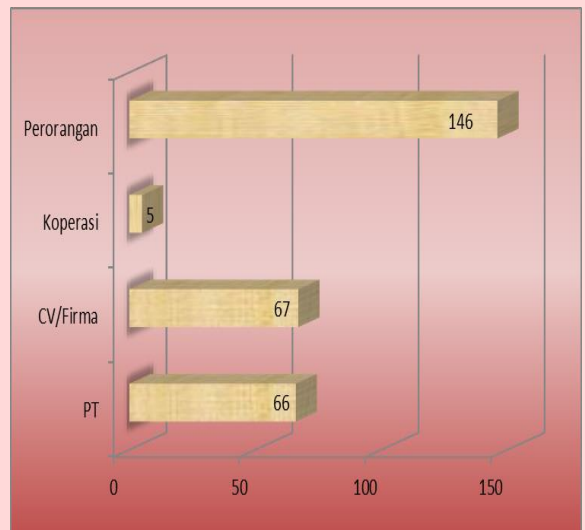
Sementara itu di tahun 2018, terdapat 284 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebanyak 146 perusahaan, diikuti oleh CV/Firma sebanyak 67 perusahaan, PT sebanyak 66 perusahaan dan koperasi sebanyak 5 perusahaan.

Statistik Perdagangan Kota Tebing

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah SIUP	1 207	1 140	582
Kecil	1 103	1 037	540
Menengah	101	101	40
Besar	3	2	2

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

**PDRB Kota Tebing Tinggi 2013-2018
(triliun Rp.)**



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

**Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi
ADHK 2010, 2013-2018 (persen)**



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2013-2018 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2013 sebesar Rp.2.924,75 miliar menjadi Rp.3.760,50 miliar pada tahun 2018.

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. Secara tidak langsung PDRB per kapita menggambarkan tingkat kemakmuran di wilayah Kota Tebing Tinggi. Dikatakan tingkat kemakmuran wilayah karena belum memperhitungkan komponen-komponen lain, seperti: penyusutan, pajak tidak langsung neto, dan pendapatan neto yang mengalir dari dan ke daerah lain.

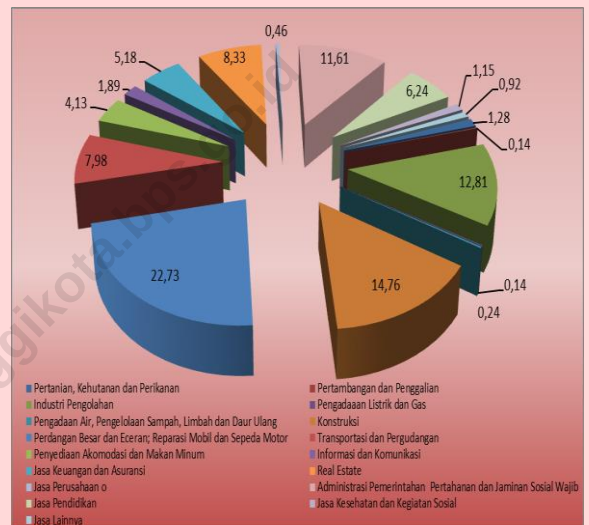
Secara riil, dengan mengeluarkan faktor inflasi, PDRB per kapita yang dilihat atas dasar harga konstan Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 sebesar Rp.23,13 juta (Rp. 1,93 juta per orang per bulan).

PDRB per kapita tersebut meningkat sebesar 3,96 persen bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp.22,25 juta (Rp. 1,85 juta per orang per bulan).

Pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 yang dilihat dari besaran PDRB atas dasar harga konstan sebesar 5,17 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 ini mengalami percepatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang nilainya hanya sebesar 5,14 persen.

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang. Perekonomian Kota Tebing Tinggi seperti pada umumnya daerah perkotaan yang lain mengandalkan sektor perdagangan dan jasa. Tahun 2018, kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran mencapai 22,73 persen, konstruksi mencapai 14,76 persen dan Industri Pengolahan sebesar 12,81 persen.

Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Sektor Kota Tebing Tinggi, 2018



Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Perkembangan PDRB Kota Tebing Tinggi

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (miliar Rp.)	4 729,18	5 123,22	5 512,52
PDRB ADHK (miliar Rp.)	3 400,69	3 575,51	3 760,50
PDRB per Kapita ADHB (juta Rp.)	31,92	31,88	33,91
PDRB per Kapita ADHK (juta Rp.)	22,95	22,25	23,13
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,11	5,14	5,17

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

***Tahukah Anda

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 sebesar 5,17 persen yang bersumber dari sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 22,73 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

20

Berdasarkan perbandingan PDRB per kapita Tahun 2018, Kota Tebing Tinggi berada pada urutan ketujuh dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. PDRB per kapita yang tertinggi adalah Kota Medan sedangkan PDRB per kapita yang terendah adalah Kota Padang Sidempuan.

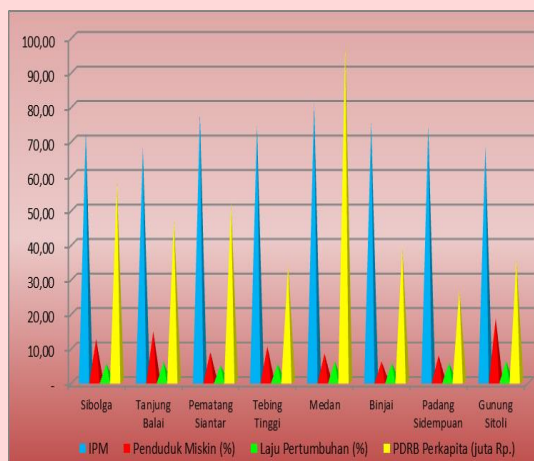
Perbandingan antara delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Berdasarkan data beberapa indikator terpilih seperti laju pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita, jumlah penduduk miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan bahwa Kota Tebing Tinggi memiliki capaian yang cukup baik dibandingkan kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

Perbandingan PDRB per Kapita Provinsi Sumatera Utara

Kota	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB per kapita(Juta Rp)			
Kota Medan	83,45	90,90	98,26
Kota Sibolga	49,11	53,33	57,99
Kota P. Siantar	46,41	49,48	51,98
Kota Tanjung Balai	39,76	43,37	47,18
Kota Binjai	33,88	36,39	39,30
Kota Gunung Sitoli	29,33	32,33	35,55
Kota Tebing Tinggi	29,76	31,88	33,91
Kota P. Sidempuan	23,08	24,87	26,77

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka, 2019

Perbandingan Indikator Terpilih Provinsi Sumatera Utara, 2018



Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka, 2019

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Persentase terhadap Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	8,511	22,14
Tebing Tinggi Kota	3,473	9,04
Rambutan	5,935	15,44
Bajenis	9,078	23,62
Padang Hilir	11,441	29,76
Jumlah	38,438	100,00

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 2. Tinggi Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan, 2018

Kecamatan	Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (m)	Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan (km)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	33	6,0
Tebing Tinggi Kota	34	1,5
Rambutan	30	4,5
Bajenis	18	5,0
Padang Hilir	33	3,5

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 3. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2018

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Angkatan Kerja	47 785	32 654	80 439
- Bekerja	43 994	30 630	74 624
- Mencari Pekerjaan	3 791	2 024	5 815
2, Bukan Angkatan Kerja	9 508	27 292	36 800
Jumlah	57 293	59 946	117 239

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 4. Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Ratio Jenis Kelamin
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	14 903	15 329	30 232	97,2
Tebing Tinggi Kota	12 328	12 998	25 326	94,8
Rambutan	17 643	18 266	35 909	96,6
Bajenis	18 598	18 848	37 446	98,7
Padang Hilir	16 845	16 823	33 668	100,1
Jumlah	80 317	82 264	162 581	97,6

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi (Jiwa), 2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	23	6	29
SLTP	32	3	35
SLTA	297	257	554
Diploma	118	387	505
S1/S2/S3	644	1 087	1 731
Jumlah	1 114	1 170	2 854

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 6. Jumlah Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2018

Partai Politik		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)		(2)	(3)	(4)
1	GOLKAR	5	-	5
2	PDIP	1	1	2
3	PKS	1	1	2
4	PPIB	-	-	-
5	Demokrat	2	1	3
6	PAN	1	-	1
7	PKPB	-	-	-
8	PKPI	2	-	2
9	PDP	-	-	-
10	Patriot	-	-	-
11	Republikan	-	-	-
12	Barnas	-	-	-
13	Gerindra	3	-	3
14	PKB	1	-	1
15	Hanura	2	-	2
16	Nasdem	2	-	2
17	PBB	1	-	1
18	PPP	1	-	1
JUMLAH		22	3	25

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 7. Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi menurut Komponen IPM, 2015-2018

Komponen IPM	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umur Harapan Hidup (Tahun)	70,14	70,21	70,28	70,47
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	10,06	10,07	10,09	10,24
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,23	12,65	12,66	12,68
Pengeluaran per kapita (Rp.000)	11 393	11 747	12 055	12 434
IPM	72,81	73,58	73,90	74,50

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi, 2019

Tabel 8. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Kota Tebing Tinggi, 2015-2018

Kemiskinan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	355 621	383 650	415 307	426 469
Jumlah Penduduk Miskin (000 org)	18,80	18,52	19,06	16,64
Persentase Penduduk Miskin (%)	12,03	11,70	11,90	10,27

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 9. Panjang Jalan Kota Tebing Tinggi menurut Kondisi Jalan (Km), 2015-2018

Kondisi Jalan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	124,00	124,00	101,96	114,02
Sedang	67,57	67,57	72,75	51,12
Rusak	25,34	25,34	32,43	51,96
Rusak Berat	6,14	6,14	15,90	5,95
Jumlah	223,05	223,05	223,05	223,05

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

Tabel 10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2015-2018

Lapangan Usaha		2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,29	4,59	4,58	4,09
B	Pertambangan dan Penggalian	4,10	3,95	5,07	3,40
C	Industri Pengolahan	-1,69	2,97	2,65	2 06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,23	3,40	4,35	2,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,97	3,80	6,94	3 08
F	Konstruksi	1,57	-0,47	6,87	5,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,63	8,99	8,40	8,76
H	Transportasi dan Pergudangan	6,04	6,55	7,07	4,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,53	8,05	5,27	6,24
J	Informasi dan Komunikasi	6,51	6,66	6,07	6,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,96	5,02	-0,06	1,98
L	Real Estate	5,22	5,78	4,93	3,53
M,N	Jasa Perusahaan	3,22	2,57	2,03	1,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,45	4,83	1,13	4,01
P	Jasa Pendidikan	2,07	2,96	3,89	4,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,71	1,82	7,94	7,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,11	3,80	3,60	3,21
PDRB		4,90	5,11	5,14	5,17

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019

**Tabel 11. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi
Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha,
2015-2018**

Lapangan Usaha		2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,18	2,46	0,53	3,84
B	Pertambangan dan Penggalan	3,44	2,18	-2,70	0,22
C	Industri Pengolahan	4,45	4,13	7,11	1,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,92	2,49	8,48	4,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,48	6,71	9,47	0,68
F	Konstruksi	4,83	3,41	3,22	4,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,37	6,05	2,15	2,30
H	Transportasi dan Pergudangan	3,80	4,84	1,95	1,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,56	2,17	2,69	0,97
J	Informasi dan Komunikasi	1,07	1,74	2,79	1,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,28	2,85	3,64	2,93
L	Real Estate	5,51	5,80	2,70	4,16
M,N	Jasa Perusahaan	5,92	9,14	4,53	1,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,26	8,15	4,04	0,63
P	Jasa Pendidikan	1,21	4,73	0,13	2,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,96	6,31	1,16	4,26
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,62	4,19	0,81	1,94
PDRB		4,50	4,92	3,07	2,31

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2019



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614
Telp. : (0621) 21733, E-mail : bps1274@bps.go.id
Homepage : <http://tebingtinggikota.bps.go.id>

ISBN 978-623-92011-7-3



9 786239 201173